

**PERJUANGAN KEMERDEKAAN CHECHNYA  
PASCA KERUNTUHAN UNI SOVIET  
1991-2000**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Adab  
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata satu Humaniora

Oleh  
Nor Azizah  
98122201

**SEJARAH PERADABAN ISLAM  
FAKULTAS ADAB  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2003**

## ABSTRAK

NOR AZIZAH – NIM. 98122201, PERJUANGAN KEMERDEKAAN CHECHNYA PASCA KERUNTUHAN UNI SOVIET, SKRIPSI FAKULTAS ADAB, 2003.

Pada mulanya, kebesaran Islam yang bergema di wilayah Chechnya (Caucasus) dan Asia Tengah menjadikan wilayah ini sebagai pusat kebudayaan Islam yang gemilang, apalagi sewaktu daerah ini menjadi bagian dari wilayah Kerajaan Turki Usmani Islam yang mengalami kejayaan melalui gerakan Tarekat Naqsyabandiyah dan Qadiriyyah. Setelah Turki Usmani mengalami kemunduran, wilayah-wilayah Islam bekas Kerajaan Turki Usmani menjadi jajahan Rusia. Sejak saat itu, umat Islam di Chechnya terus terus berjuang untuk meraih kemerdekaannya.

Skripsi ini mengkaji tentang proses perjuangan umat Islam Chechnya dalam memperoleh kemerdekaannya, bagaimana umat Islam Chechnya dapat mempertahankan semangat perjuangannya selama bertahun-tahun dalam tekanan kaum komunis, serta bagaimana prospek perjuangan kemerdekaan Chechnya.

Kajian dalam skripsi ini menggunakan metode historis dengan melakukan penyelidikan yang kritis terhadap keadaan-keadaan, perkembangan, serta pengalaman di masa lampau dan menimbang secara cukup teliti dan hati-hati tentang bukti valid dari sumber sejarah serta interpretasi dari sumber-sumber tersebut.

Kajian yang telah dilakukan menghasilkan kesimpulan bahwa: pertama, semangat perjuangan yang masih hidup dalam tubuh umat Islam Chechnya tidak terlepas dari faktor keteguhan dan ketaatan mereka terhadap Islam dan lingkungan pegunungan tempat mereka bermukim yang membentuk watak politik dan sikap mereka. Kedua, bahwa upaya mempertahankan kemerdekaan dilakukan melalui jalur diplomasi dan perjuangan militer. Ketiga, bahwa persoalan perbedaan keyakinan menjadi pemicu permasalahan yang dihadapi umat Islam Chechnya melawan Rusia.

**Kata Kunci: Sejarah Umat Islam, Umat Islam Chechnya.**

Prof. Dr. H. Machasin M.A.  
Pembimbing Fakultas Adab  
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**Nota Dinas**

Hal : Skripsi Sdri. Nor Azizah  
Lampiran : 3 eksemplar

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Adab  
IAIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, dan menyarankan perbaikan seperlunya saya berpendapat bahwa Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Nor Azizah

NIM : 98122201

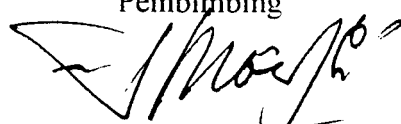
Jurusan : Sejarah Peradaban Islam

Judul : Perjuangan Kemerdekaan Chechnya Pasca Kerunthan Uni Soviet dapat diajukan ke sidang Munaqasyah pada Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikianlah Nota Dinas yang kami buat dan atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

*Waslamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 17 Juni 2003  
Pembimbing



Prof. Dr. H. Machasin M.A.  
NIP: 150 201 334



DEPARTEMEN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS ADAB**  
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Tilpun (0274) 513949

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

**PERJUANGAN KEMERDEKAAN CHECHNYA  
PASCA KERUNTUHAN UNI SOVIET 1991-2000**

Diajukan oleh :

Nama : **NOR AZIZAH**  
N I M : 98122201  
Program : Sarjana Strata I  
Jurusan : SPI

telah dimunaqasyahkan pada hari : **Jum'at** tanggal : **27 Juli 2003** dengan nilai : **B+** dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Humaniora (S.Hum.)**

### Panitia Ujian Munaqasyah,

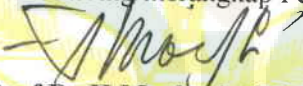
Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,

  
Drs.H.Maman A.Malik Sy. M.S.  
NIP. 150197351

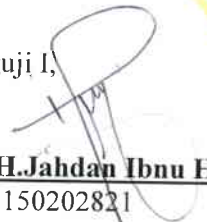
  
Syamsul Arifin, S.Ag.  
NIP. 150912445

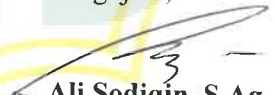
Pembimbing/merangkap Penguji,

  
Prof.Dr.H.Machasin, M.A.  
NIP. 150201334

Penguji I,

Penguji II,

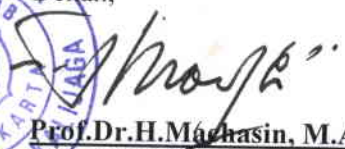
  
Drs.H.Jahdan Ibnu Humam Saleh, MS.  
NIP. 150202831

  
Ali Sodikin, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 150289392

Yogyakarta, 9 Juli 2003

Dekan,



  
Prof.Dr.H.Machasin, M.A.  
NIP. 150201334

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah yang Maha pengasih lagi Maha penyayang, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah menguasai alam semesta ini. Shalawat serta salam semoga dilimpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. Beserta Sahabat dan keluarganya.

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. karena dengan petunjuk dan pertolongan-Nyalah akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi tentang perjuangan kemerdekaan Chechnya pasca keruntuhan Uni Soviet.

Penelitian untuk skripsi ini dimulai dari sebuah makalah dalam Mata kuliah Sejarah Islam Minoritas, dan pertama-tama penulis berterima kasih kepada Bapak pengampu Mata kuliah tersebut, Bapak Drs. Latiful Khuluq MA. Yang telah mengarahkan penulis untuk mengkaji Chechnya dan memberikan inspirasi untuk melakukan kajian semacam ini. Sayangnya beliau sudah meninggalkan Jogja untuk melanjutkan studi ke luar negeri sebelum penelitian ini benar-benar dimulai. Selanjutnya Bapak Drs. Jahdan Ibnu Humam, yang telah menyarankan untuk meneliti lebih lanjut tentang Chechnya dan perjuangannya di bawah kekuasaan komunis sewaktu penulis mengikuti Mata kuliah Seminar Sejarah dan membantu dalam perumusan penelitian ini.

Bapak Prof. Dr. Machasin MA. Selaku Dekan Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga, sekaligus pembimbing, yang selalu siap membantu penulis sejak dimulainya penulisan Skripsi ini. Dengan memberikan dukungan dan masukan yang sangat berarti, membantu penulis memahami segala sesuatu tentang Chechnya dengan wawasannya yang luas mengenai sejarah keislamannya. Melalui pengawasannya sehingga tercapainya kesimpulan Skripsi ini.

Pihak-pihak lain di Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga yang juga telah membantu penulis dalam Skripsi ini meliputi pula Bapak Drs. Dudung Abdurrahman selaku Ketua Jurusan yang lama dan Bapak Drs. Badrun Alaina Msi, selaku Ketua Jurusan Sejarah Peradaban Islam yang baru. Bapak / Ibu Dosen Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab beserta Stafnya yang telah memberikan bantuan yang sangat besar bagi penulisan Skripsi ini.

Rasa terima kasih yang dalam, utamanya penulis kemukakan kepada Bapak H. M. Syamsuri dan Ibu Hj. H. Mariah. Sebuah ungkapan terima kasih yang mungkin terlalu sederhana untuk dihaturkan kepada beliau berdua, atas segala do'a dan materi yang telah diberikan dalam penyelesaian Skripsi ini. Kepada adik-adikku Avid, Wawa, Uchad dan Sukron, terima kasih atas segala do'a dan perhatiannya yang sulit penulis pahami.

Selanjutnya terima kasih diucapkan kepada kawan-kawan yang terus membantu dalam penulisan ini dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulisan dalam Skripsi ini mengandung banyak kekurangan, penulis dengan serta merta mengakuinya. Hal ini pertama-tama disebabkan karena

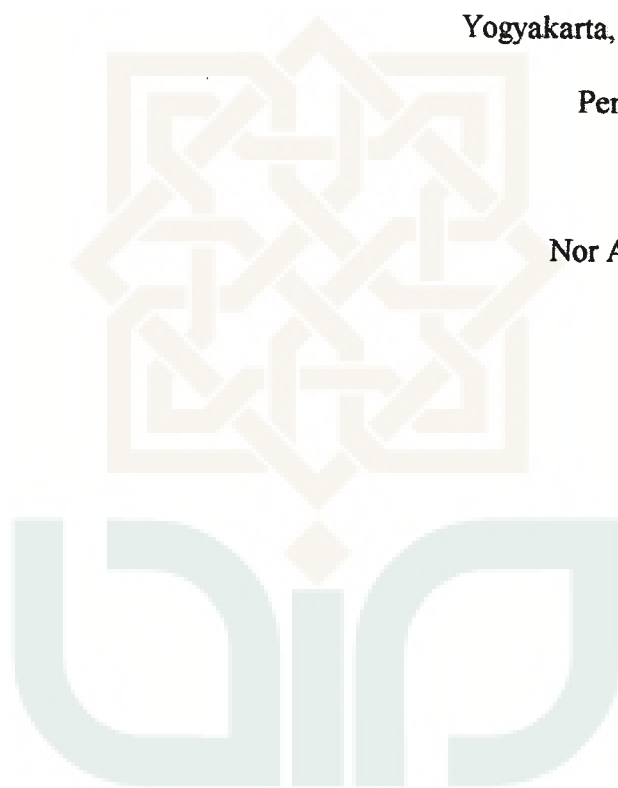
terbatasnya bahan, lagi pula karena terlalu lamanya menunggu terhimpunnya bahan sampai selengkap mungkin, namun ternyata penghimpunan bahan selama 1 tahun kurang cukup banyak. Oleh sebab itu, kekurangan-kekurangan ini, penulis menyerahkan kepada pembaca sekalian untuk dibetulkan.

Meskipun masih banyak kekurangan, penulis masih berharap agar Skripsi ini dapat berguna bagi penulis sejenis pada masa yang akan datang.

Yogyakarta, 25 Mei 2002

Penulis

Nor Azizah



## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>BAB I       PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Tinjauan Pustaka .....	7
E. Landasan Teori .....	10
F. Metode Penelitian .....	14
G. Sistematika Pembahasan .....	17
<b>BAB II       CHECHNYA DARI AWAL EKSPANSI RUSIA SAMPAI               MASA UNI SOVIET</b>	
A. Kondisi Alam, Ekonomi, dan Sosial Keagamaan Chechnya Menjelang Ekspansi Rusia. ....	19
B. Ekspansi Rusia dan perlawanan umat Islam Chechnya ....	24
C. Chechnya pada masa Uni Soviet .....	30



<b>BAB III</b>	<b>KERUNTUHAN UNI SOVIET DAN HARAPAN KEMERDEKAAN CHECHNYA</b>	
	A. Perestroika Gorbachev dan keruntuhan Uni Soviet .....	38
	B. Negara-negara merdeka di bawah persemakmuran Rusia .....	44
	C. Harapan yang kandas di Chechnya .....	48
<b>BAB IV</b>	<b>PROSES PERJUANGAN KEMERDEKAAN CHECHNYA PASCA KERUNTUHAN UNI SOVIET</b>	
	A. Perjuangan Bersenjata .....	56
	B. Daya Tahan Muslimin Chechnya .....	73
	C. Dampak Perang dan sikap dunia internasional .....	77
	D. Prospek Perjuangan Kemerdekaan Chechnya .....	86
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	90
	B. Sara-saran .....	92
	C. Penutup .....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Republik Chechnya terdiri atas 12 wilayah dan 4 kota utama yang berbatasan dengan kawasan Stavropol, Rusia di sebelah utara. Georgia di sebelah selatan; Daghestan di sebelah Timur dan Ossetia utara disebelah barat.<sup>1</sup> Chechnya juga merupakan tempat lalu lintas perkeretaapian penting yang menghubungkan kawasan selatan Rusia dengan pelabuhan di laut Qazwin dan Republik Daghestan, Azerbaijan dan Georgia. Secara geografis Chechnya merupakan bagian dari wilayah Caucasus utara.<sup>2</sup>

Islamisasi di kalangan bangsa Chechnya, pertama kali dilakukan oleh para da'i yang datang dari semenanjung Crimea serta Buhkara, akan tetapi Islam baru berkembang pesat di Chechnya setelah Islam dibawa oleh migrasi warga Saljuk, dan kemudian diperkuat oleh bangsa Mongol atau yang sering disebut dengan gerombolan kuning (Golden Horde) pada abad ke 12 dan 13.<sup>3</sup> Sejak penduduk Caucasus memeluk agama Islam bangsa Chechnya merupakan pemeluk Islam

---

<sup>1</sup>Anna Zelkina, "Islam and Society in Chechnya", *Jurnal of Islamic Studies*, Vol. 7 no. 2, 2July 1996, hlm.240.

<sup>2</sup>Caucasus adalah wilayah pegunungan yang terletak di antara laut Hitam dan laut Caspia, penduduk muslimnya pernah terikat pada Imperium Usmani dan Safawi, memiliki hubungan dekat dengan penduduk Asia Tengah. Lihat Richard V. Weekes, *Muslim Peoples*, ( London: Greenwood Press, 1978), hlm. 174.

<sup>3</sup>The Golden Horde merupakan kekaisaran yang telah memiliki peradaban tinggi, dengan ibu kota kembarnya Kazan di wilayah Volga dan Bachessaray di Crimea. Penguasa tertinggi the Golden Horde disebut Girary, yang merupakan keturunan langsung raja Jengis Khan, yaitu raja yang wilayah kekuasaannya terbentang dari Hongaria sampai lautan Cina. Lihat R. Aabdul Fatah, "Mengingat kejayaan Islam kembali", dalam *Panji Masyarakat*, No.838, 1-10 September 1995, hlm.59.

terbesar di wilayah ini.<sup>4</sup> Kebesaran Islam yang bergema di wilayah Chechnya (Caucasus) dan Asia Tengah, menjadikan daerah ini pernah menjadi pusat kebudayaan Islam yang gemilang apalagi sewaktu daerah ini menjadi bagian dari wilayah Kerajaan Turki Usmani Islam mengalami kejayaan melalui gerakan Tarekat Naqsyabandiyah dan Qadiriyyah.<sup>5</sup>

Sejarah hubungan orang Rusia dengan orang Islam adalah sejarah perebutan dominasi sebagaimana yang terjadi di Spanyol, Persia dan India. Orang Rusia pernah dikuasai oleh suku bangsa Tartar Islam dari Crimea dan oleh bangsa Turki masa Kerajaan Turki Usmani. Setelah Kerajaan Turki Usmani mengalami kemunduran, Rusia segera menyerang balik dengan merebut wilayah Rusia dari tangan bangsa Turki. Karena Rusia menganggap bahwa Islam adalah musuh yang harus dimusnahkan, Rusia pun menjajah dan menguasai wilayah-wilayah Islam bekas Kerajaan Turki Usmani tersebut.

Pada tahun 1785 Tsar Rusia (Catherine II) mulai mengirim pasukannya ke Caucasus untuk tujuan ekspansi. Sebagaimana ciri ekspansi yang telah dilakukan orang-orang Barat yaitu untuk menguasai daerah jajahan dan segala isinya, Rusia pun menerapkan politik ekspansinya itu di Chechnya, dan penduduk Chechnya berusaha untuk menentangnya. Penentangan bangsa Chechnya yang pertama kali terhadap politik ekspansi Rusia ini dipimpin oleh seorang Imam Tarekat bernama Imam Manshur. Imam Manshur memimpin perlawanan antara tahun 1785-1791, namun sayangnya ia belum berhasil mengusir Rusia dari Chechnya. Diakhir

---

<sup>4</sup>Ira M. Lapidus, *Sejarah Sosial Umat Islam*, terj. Ghufron A. Mas'adi, (Jakarta: Raja Grafindo Press, 1999), Jil. III, hlm. 411.

<sup>5</sup>Edward W. Walker, "Islam in Chechnya" dalam <http://ist.socrates.berkeley.edu/bsp/caucasus/newsletter/1998-06-walker.Pdf/>.

perjuangannya tahun 1791, ia ditangkap dan diasingkan ke pulau Solovky sampai meninggal di sana. Sepeninggal Imam Manshur, perlawanan dilanjutkan oleh Ghazi Muhammad, yang berjuang menentang Rusia hingga tahun 1830. Setelah Imam Mansyur dan Ghazi Muhammad, kemudian perlawanan dilanjutkan oleh Imam Syamil.<sup>6</sup> Usaha Imam Syamil ini ingin membentuk negara Islam yang menegakkan Syari'at, melarang minum-minuman dan tari-tarian. Imam Syamil dapat menunda, tetapi ia tidak dapat menghentikan gerak laju Rusia, ketika pada tahun 1859, putra mahkota kaisar Rusia, pangeran Payavasky mampu menghancurkan kekuatan Imam Syamil.<sup>7</sup>

Setelah bangsa Chechnya mengalami kegagalan melawan Rusia di bawah pimpinan Imam Syamil, maka untuk beberapa lamanya Chechnya dikuasai oleh Tzsar Rusia sampai awal tahun 1936.

Pada bulan Februari 1917, di Rusia terjadi sebuah Revolusi yang dilancarkan oleh kaum Bolshevik terhadap rezim Tzsar. Revolusi itu ternyata berhasil meruntuhkan rezim Tzsar Rusia. Dengan runtuhnya rezim Tzars tersebut, secara otomatis tidak ada pemerintahan resmi di Rusia. Untuk mengganti pemerintah Tzsar, kaum Bolshevik telah membentuk suatu pemerintahan baru di Rusia dengan nama Uni Soviet pada bulan Oktober 1917. Semua negara yang pernah menjadi wilayah kekuasaan Tzsar Rusia harus masuk ke dalam Uni Soviet, termasuk Chechnya.<sup>8</sup> Setelah tergabung dalam Uni Soviet ternyata tidak menguntungkan bagi Chechnya. Soviet justru lebih kejam dari Rusia, dengan

---

<sup>6</sup>Alexandre Beringsen, *Muslim of the Soviet Empire*, (London: C. Hurst Compony, 1985), hlm. 8.

<sup>7</sup>Akhbar S. Ahmad, *Membedah Islam*, terj. Zulfahmi Andri, (Bandung: Penerbit Pustaka, 1997), hlm. 178.

<sup>8</sup>Alexandre Benningsen, *Op cit*, hlm.9

manifesto komunisnya ia telah mendiskriminasikan dan menindas umat Islam Chechnya.<sup>9</sup>

Dalam perang dunia ke II, Soviet mengalami kekalahan atas kekuatan tentara Nazi Jerman dan beberapa waktu lamanya Uni Soviet berada dalam penjahannya. Begitu pula Chechnya yang juga termasuk dalam wilayah jajahan Jerman antara tahun 1943-1944.<sup>10</sup>

Segera setelah Uni Soviet dapat kembali merebut Chechnya dari tangan Jerman, Joseph Stalin membubarkan Republik Chechnya dan mendeportasikan sebagian besar penduduknya ke Kazakhstan dan Siberia, bahkan ada pula yang dibantai secara keji.<sup>11</sup> Sementara itu Chechnya ditempati oleh orang-orang Rusia yang mendominasi wilayahnya, sehingga penduduk Chechnya yang masih tersisa di sana merasa asing di negerinya sendiri. Pada tahun 1957, Chechnya dan Ingushtia digabung lagi ke dalam Uni Soviet sampai awal dekade 1990-an.<sup>12</sup>

Dengan keruntuhan federasi Uni Republik Sosialis Soviet di tahun 1991, telah menghantarkan Rusia menjadi penguasa terkuat di wilayah itu, karena Rusia merupakan negara terbesar di bawah kekuasaan Uni Soviet. Sebagai kepala negara yang mempunyai legitimasi terhadap negara-negara persemakmuran, Boris Yeltsin mengeluarkan kebijakan bahwa "Negara-negara persemakmuran boleh mengambil kedaulatan negaranya masing-masing selagi ia menginginkannya",<sup>13</sup>

---

<sup>9</sup>Ludmila Polanskaya and Alexei Malashenko, *Islam in Central Asia*, (Lebanon: Ithaca Press, 1994), hlm.92.

<sup>10</sup>"Chechnya History" dalam [Http://www.ammina.com/Tist/br-hist.html](http://www.ammina.com/Tist/br-hist.html).

<sup>11</sup>O.Hashem, *Menaklukkan Dunia Islam*, (Surabaya: Japi, 1968, ), hlm. 57.

<sup>12</sup>Alexandre Benningsen & Chantal Lemercier- Quelquejay, *Islam in the Soviet Union*, (Washington: Frederick A. Prager. Publishers, 1967), hlm. 129.

<sup>13</sup>Firas Jandali, "Roots Of Chenchen Resietance", dalam *Neve Zurcher, Zeitung*, 8 February, 2002.

kesempatan inipun tidak dibiarkan begitu saja. Segera setelah kebijakan ini diturunkan banyak dari negara-negara persemakmuran (termasuk Chechnya) satu persatu memerdekakan diri.

Kemerdekaan yang telah diraih Chechnya sejak diproklamirkan oleh Presiden Dzhokar Dudayev pada tanggal 1 Nopember 1991, ternyata tidak bertahan lama. Rusia yang merasa tidak senang atas kemerdekaan Chechnya, membentuk kelompok oposisi dari masyarakat Chechnya yang menghendaki integrasi dengan Federasi Rusia. Kemudian Rusia membangkitkan kelompok oposisi itu untuk memberontak terhadap pemerintahan Dudayev. Setelah Dudayev mengetahui bahwa sesungguhnya Rusia lah yang merencanakan konflik dan pemberontakan tersebut, maka ia segera mengajukan pertemuan diplomasi kepada pihak Rusia. Dalam pertemuan diplomasi pada bulan Agustus 1993 itu, memutuskan bahwa status Chechnya masih berada dalam kekuasaan Rusia. Meskipun dalam pertemuan diplomasi itu, Chechnya harus bergabung lagi dengan Rusia, namun rakyat Chechnya tetap mempertahankan pemerintahan Dzhokar dudayev di Chechnya. Maka pada tanggal 11 Desember 1994, Presiden Rusia Boris Yeltsin mengirim pasukannya untuk melakukan invasi ke Chechnya, setelah tiga tahun kemerdekaannya berjalan. Dengan adanya invasi tersebut, maka terjadilah peperangan antara umat Islam Chechnya dengan pasukan Rusia yang berjalan selama hampir empat tahun. Pada bulan Agustus 1996, presiden Yeltsin harus menarik kembali pasukannya setelah peperangan berakhir dengan kekalahan di pihaknya. Persetujuan final telah dibentuk pada tanggal 23 Nopember 1996,

bahwa ia harus mengakui status pemisahan Chechnya. Namun kenyataannya, Rusia tetap menganggap Chechnya adalah bagian dari wilayahnya.<sup>14</sup>

Berangkat dari permasalahan di atas, Skripsi ini mengkaji tentang proses perjuangan umat Islam Chechnya dalam memperoleh kemerdekaannya. Bagaimana umat Islam Chechnya dapat mempertahankan semangat perjuangannya selama bertahun-tahun dalam tekanan kaum komunis.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Chechnya yang merdeka pada tanggal 1 Nopember 1991 adalah sebuah negara yang terletak di wilayah Caucasus utara. Negara itu meraih dan mempertahankan kemerdekaannya melalui jalur diplomasi pada bulan Agustus 1993 dan jalur militer pada tahun 1994-1996. Penelitian ini dibatasi dari tahun 1991 sampai 2000, karena masa tersebut merupakan masa transisi kekuasaan dalam pemerintahan Uni Soviet yang menghantarkan kemerdekaan bagi negara-negara persemakmuran di bawah kekuasaan Uni Soviet.

Selanjutnya dalam mempermudah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengapa semangat perjuangan tetap hidup dalam tubuh umat Islam Chechnya.
2. Apa jalan yang ditempuh umat Islam Chechnya dalam meraih kemerdekaannya.
3. Bagaimana prospek perjuangan kemerdekaan Chechnya.

---

<sup>14</sup>Front ur Post, "Taliban Troops to Support Chechen Fighters", Vol.xxv, no.7, 1 Febuari 2000.



### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berangkat dari pernyataan pada rumusan masalah di atas maka kajian ini bertujuan untuk: mengungkapkan sebagian dari sejarah umat Islam Chechnya di Caucasus utara yang hampir dilupakan oleh para sejarawan Islam.

Kajian mengenai perjuangan kemerdekaan Chechnya terhadap Rusia di era keruntuhan Uni Soviet ini tidak akan lepas dari peranan agama yang mengilhami semangat dalam tubuh ummat Islam Chechnya, mengingat bahwa keseluruhan masyarakat Chechnya merupakan pemeluk Islam yang taat. Dalam hal ini penulis ingin mengkaji lebih dalam mengenai posisi Islam sebagai sebuah agama bagi masyarakat Chechnya atautkah Islam bagi mereka juga merupakan sebuah kesatuan politik, sosial, dan budaya dalam suatu negara itu sendiri.

Adapun harapan penulis tentang kajian ini, dapat memberikan pengetahuan tentang bagaimana perjuangan umat Islam Chechnya dalam meraih kemerdekaannya. Kajian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi bagi para mahasiswa yang ingin mengetahui sejarah umat Islam Chechnya di wilayah Caucasus utara.

### D. Tinjauan Pustaka

Penulisan tentang sejarah Islam di Chechnya terutama tentang perjuangan kemerdekannya, belum banyak dilakukan di Indonesia.

Buku-buku yang telah ada seperti *Menaklukkan Dunia Islam* yang ditulis oleh O Hashem,<sup>15</sup> hanya sedikit mengungkapkan tentang keadaan umat Islam di

---

<sup>15</sup>O. Hashem, *Menaklukkan Dunia Islam*, (Surabaya: Japi, 1968).



wilayah Asia Tengah serta Caucasus saat terjadi Revolusi Bolshevik di tahun 1917-1929, karena separuh dari empat bab dalam buku ini membicarakan tentang cara penaklukan orang barat dan komunis terhadap Islam secara keseluruhan. Alexandre Benningsen dan Chantal Lemercier – Quelqujay dalam buku *Islam in The Soviet Union*,<sup>16</sup> telah banyak mengemukakan tentang kondisi umat Islam dibawah rezim Soviet. Akan tetapi buku ini lebih menyoroti tentang kekuasaan rezim Soviet dan Rusia, sedangkan umat Islam hanya sebagai pihak yang tertindas.

Adapun buku yang lebih spesifik membahas tentang umat Islam dan perjuangannya di bawah rezim komunis adalah *Muslim Eurasia, Conflicting Legacies*, yang ditulis oleh Yaacov Ro'i.<sup>17</sup> Akan tetapi, Yaacov Ro'i lebih mengungkapkan tentang konflik antara umat Islam dan Rusia tanpa mengikutsertakan sebab adanya konflik tersebut.

Dari kesekian buku mengenai umat Islam di Asia Tengah dan Caucasus di bawah kekuasaan komunis, belum ada yang secara khusus membahas tentang perjuangan kemerdekaan umat Islam Chechnya atas Rusia. Meski dewasa ini telah ada teknologi yang mampu memberikan informasi dari seluruh penjuru dunia yaitu internet, tetapi khusus mengenai masalah Chechnya ini, belum banyak yang menuliskannya. Kebanyakan data yang ada di sana hanyalah informasi mengenai Chechnya yang termuat dari beberapa media masa. Beberapa artikel yang pernah

---

<sup>16</sup>Alexandre Benningsen & Chantal Lemercier- Quelqujay *Islam In The Soviet Union*, ( Washington, Frederisk A, Praeger- Publisher, 1967).

<sup>17</sup>Yaacov Ro'I, *Muslim Eurasia : Conficting Legacies*, (London: Frank Cass, 1995)

termuat disana, "The Islam in Chechnya" yang ditulis Edward W. Walker.<sup>18</sup> Ia mengungkapkan tentang bagaimana eksistensi Islam di Chechnya pada masa Uni Soviet. Artikel lain, "Islam in The North Caucasus; A People Divided", yang ditulis oleh Yavus'ahmadov, Stephen R. Bowers dan Marion T. Doss. Jr.<sup>19</sup> Dalam artikel ini menceritakan tentang kondisi keagamaan di Chechnya, serta keterlibatan perkumpulan sufi (Kunta-haji brotherhood) sebagai penggerak dan mobilisator umat Islam dalam perang melawan Rusia antara tahun 1994-1996. Akan tetapi, artikel ini terlalu pendek, hanya 2 halaman, sehingga keterangan yang dimuat hanya sedikit.

Selain kedua Artikel tersebut, ada satu artikel yang telah banyak mengungkapkan tentang sebab-sebab konflik yang terjadi antara Rusia dengan Chechnya, yaitu: "The Religious Roots of Conflict; Russia and Chechnya", yang ditulis oleh David Damrel.<sup>20</sup> Namun artikel inipun hanya mengungkapkan mengenai konfliknya saja tanpa menyinggung perjuangan umat Islam Chechnya dalam menempuh kemerdekaannya. Dengan kata lain belum ada sebuah buku atau pun Artikel yang membahas Chechnya dan proses perjuangan kemerdekaannya secara lengkap dan terperinci.

---

<sup>18</sup>Edward W. Walker, "Islam in Chechnya", dalam [http://list-socrates.berkeley.edu/~bsp/caucasus/news letter/1998-06-walker.pdf](http://list-socrates.berkeley.edu/~bsp/caucasus/news%20letter/1998-06-walker.pdf).

<sup>19</sup>Yavus' Akhmadov, Stephen R. Bowers, Marion T. Doss. Jr, "Islam in The North Caucasus; A People Divided", dalam <http://www.ammina.com/article/sufis-Chechen.html>.

<sup>20</sup>David Damrel, "The Religious Roots of Conflict; Ruissia and Chechnya", st.cross college, Oxford and an Associate Faculty member in the Departement of Religious Studies at Arizona State University, vol.10, no.3, 10 September 1995.

## E. Landasan Teori

Kedatangan Islam merupakan sebuah revolusi yang selama berabad-abad telah berperan secara sangat signifikan dalam panggung sejarah kehidupan manusia.<sup>21</sup> Islam telah menjadi penanda perubahan, bukan hanya dalam teologi namun juga dalam sosial dan ekonomi. Louis Gardet menyebutkan Islam tidak hanya menyentuh dasar permukaan, akan tetapi masuk dan menyentuh ke dalam berbagai dimensi karena Islam bersifat Universal.<sup>22</sup>

Dengan demikian, Islam yang dilahirkan di Arab bukan hanya membicarakan masalah-masalah spiritual, namun lahir dari beragam problematika dan kedatangannya adalah untuk mengubah *status quo* serta mengentaskan kelompok yang tertindas dan di eksploitasi; mereka inilah yang disebut kelompok masyarakat lemah.<sup>23</sup>

Para sejarawan membuktikan bahwa Nabi Muhammad sebagai utusan Allah menggulirkan tantangan yang membahayakan saudagar-saudagar kaya di Makkah, saudagar-saudagar ini berasal dari suku yang berkuasa di Makkah, yaitu suku Quraisy. Mereka Menyombongkan diri dan mabuk dengan kekuasaan. Melanggar norma-norma kesukuan dan betul-betul tidak menghargai fakir miskin dan kaum tertindas.<sup>24</sup>

Di sudut lain Islam sebagai agama dan sistem nilai yang bersifat transendent, sepanjang perjalanan sejarahnya lebih membantu para penganutnya

---

<sup>21</sup> Ashgar Ali Engineer, *Islam dan teologi pembebasan*, terj. Agung Prihantoro, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), hlm.ix

<sup>22</sup> M. Arkoun dan Louis Gardet, *Islam kemarin dan Hari Esok*, terj. Ahsin Mohammad, (Bandung: Pustaka, 1997), hlm.5

<sup>23</sup> Ashgar Ali Engineer, *Islam dan Teologi Pembebasan*, hlm.7

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm.4

untuk memahami “realitas” yang pada gilirannya mewujudkan pola-pola pandangan yang mendunia dalam pranata-paranata sosial dan kebudayaan, ia turut mempengaruhi perkembangan dunia. Dalam konteks ini, Islam berperan sebagai subjek yang turut menentukan perjalanan sejarah, tetapi kenisbian pranata-pranata duniawi, karena keharusan sejarah juga memaksakan perubahan dan akomodasi terus menerus terhadap pandangan dunia yang bersumber dari Islam.

Dengan demikian, antara pandangan dunia para penganut Islam dengan fenomena sosial selalu terjadi dialektika yang saling mempengaruhi satu sama lain. Dengan kata lain, Islam dalam realitas sosial dapat berperan sebagai subyek yang mendiamisasi dan menentukan perkembangan sejarah. Tetapi pada saat yang sama, ia juga dapat menjadi objek karena mengalami tekanan dari kekuatan dan faktor sosial lainnya.

Islam juga sebagai spirit penggerak, menurut Sayyid Qutub bahwa landasan teori penegakan Islam sepanjang sejarah kemanusiaan adalah *lā ilāh illā Allāh*, artinya menunggalkan Allah SWT dalam ke-Tuhanan, pemeliharaan, penegakan kerajaan dan dalam kedaulatan hukum. Dengan kata lain *lā* yang berarti “tidak”, sebagai manifestasi agama tauhid dan kesatuan umat manusia, “tidak” yang terwujud bersama seruan tauhid, seruan yang disuarakan kembali oleh sahabat Rosul, untuk mereinterpretasikan menjadi paradigma aksi yang pada gilirannya menganjurkan dan membangun komunitas yang independen.<sup>25</sup>

Islam pada masa modern, menjadi motor penggerak dalam setiap perubahan yang terwujud. Kasus di Chechnya, yang menuntut kemerdekaannya

---

<sup>25</sup>Fathi Yakan, *Pergolakan Islam*, terj. Salim Basarahil, (Jakarta: Al-Amanah, 1986), hlm.67

dengan cara-cara yang revolusioner, dimana hal ini menjadi sorotan utama penelitian ini, karena dalam proses tersebut telah terjadi sebuah revolusi yang melibatkan seluruh umat Islam di Caucasus utara untuk mengusir Rusia dari wilayah itu. Paradigma religion politik (sistem pemerintahan yang didasarkan agama) bagi revolusi ini adalah penuntutan kemerdekaan dan kedaulatan sebuah negara Islam. Hal ini dimaksudkan untuk menuntut kebebasan pribadi dan kemerdekaan wilayah, diskriminasi umat Islam dalam hal privilege (kebebasan hak dalam segala hal) dan standar kehidupan, pemaksaan terhadap nilai-nilai etika-agamis yang mencoba digantikan dengan manifesto komunis. Peristiwa historis tersebut, menggambarkan simbol penindasan dan pemberontakan, penderitaan dan kesyahidan. Perjuangan melawan kekuasaan mutlak dari ketidakadilan sosial, hal ini merupakan peran antara penindas dan kaum tertindas. Kaum tertindas bangkit melawan ketidakadilan politik (kekuasaan mutlak dan kelalaian) dan ketidakadilan sosial.<sup>26</sup>

Bertolak dari pernyataan bahwa telah terjadi sebuah revolusi dalam perjuangan umat Islam Chechnya adalah adanya gejala sejarah yang penuh gejolak, ledakan kekerasan, konflik sosial, perjuangan politik yang membawa disintegrasi terhadap kekuasaan yang ada (Komunis Soviet), serta merombak kekuasaan sehingga melahirkan struktur kekuasaan baru.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup>John L. Esposito dan John Obert Voll, *Demokrasi di negara-negara Muslim*, (Bandung: Mizan, 1999), hlm.2

<sup>27</sup>Francois Fruet dan Denis Richet, *Revolusi Perancis*, (Yogyakarta: Gama University Press, 1989), hlm.vi.

Samuel P. Huntington merumuskan revolusi sebagai suatu penjungkir balikan, struktur sosial, kepemimpinan, serta aktivitas maupun kebijaksanaan pemerintahan yang telah dominan di masyarakat.<sup>28</sup>

Proses revolusi dipahami sebagai proses yang amat luar biasa, sangat kasar, dan merupakan suatu gerakan sosial apapun. Ia dipahami sebagai ungkapan atau pernyataan akhir dari suatu keinginan otonom-otonom dan emosi-emosi yang mendalam serta mencakup segenap kapasitas keorganisasian. Khususnya citra utopis atau pembebasan yang bertumpu pada simbol-simbol persamaan, persaudaraan, kemajuan, kemerdekaan dengan asumsi sentral; bahwa revolusi akan menciptakan suatu tatanan baru yang lebih baik.<sup>29</sup>

Satu hal yang pasti apabila ditengok dari kaca mata sejarah, setiap revolusi selalu diawali dengan adanya berbagai macam sebab yang melatar belakangi adanya revolusi itu. Pertama, kondisi penting (*necessary condition*), keruntuhan Uni Soviet telah memberikan peluang bagi umat Islam Chechnya untuk memisahkan diri dari kekuasaan Rusia. Kedua, pertahanan (*resistence*), pemisahan diri Chcehnya ini untuk membentuk negara Islam yang merdeka. Dengan adanya dua hal tersebut, maka terjadilah sebuah revolusi yang berupa perjuangan umat Islam Chechnya dalam menggulingkan sistem komunis, serta berhasil membangun tatanan sosial-politik baru yang dapat mewakili citra Islam yang militan dan revolusioner.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup>Samuel P. Huntington, *Politik Order in Changing Societies*, (New York: New York University Press, 1989), hlm.vi

<sup>29</sup>H. Arendt, *On Revolution*, (New York, Viking, 1963), hlm. 203

<sup>30</sup>Mumtaz Ahmad, *Politik Islam*, terj. Ena Hadi, (Bandung: Mizan, 1996), hlm.171

Oleh karena itu revolusi dalam pengertiannya pada konteks gerakan Islam merupakan gerakan massa yang tertindas yang dimobilisasi oleh semangat Islam. Dalam hal ini Islam sebagai spirit dan menjadi idiologi gerakan.

#### **F. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis, yaitu penyelidikan yang kritis terhadap keadaan-keadaan, perkembangan, serta pengalaman di masa lampau dan menimbang secara cukup teliti dan hati-hati tentang bukti valid dari sumber sejarah serta interpretasi dari sumber-sumber keterangan tersebut.<sup>31</sup> Dengan kata lain metode sejarah adalah proses menguji dan menganalisa secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau.<sup>32</sup> Hal ini dilakukan dengan cara mencari penjelasan sebanyak-banyaknya mengenai suatu peristiwa atau gejala yang muncul di masa lampau, yang kemudian dikemukakan dalam bentuk tulisan (Historiografi) sebagai proses pengkisahan atas peristiwa-peristiwa masa lampau tersebut.<sup>33</sup> Melalui metode sejarah ini diharapkan akan terbentuk sejarah politik analitis yang mampu menerangkan kejadian politik (peperangan dan diplomatik) dalam rangka mewujudkan sebuah negara merdeka secara mendalam.<sup>34</sup> Karena penelitian ini adalah penelitian sejarah, maka dalam hal ini akan dilakukan tahapan kerja sebagai berikut:

---

<sup>31</sup>Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm.55-56. Lihat juga A.Hevis, *Essays in History*, (New York: Colombia Univ.Press, 1933), hlm.215.

<sup>32</sup>Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Notosusanto, (Jakarta: UII Press, 1969), hlm.32.

<sup>33</sup>Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, (Jakarta: Logos, 1999), hlm.5.

<sup>34</sup>Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu sosial dalam metodologi sejarah*, (Jakarta: Gramedia, 1983), hlm.166.



a. Heuristik yaitu pengumpulan data yang sesuai dengan objek pembahasan . Data ini berupa buku-buku, artikel, jurnal, surat kabar, yang dianggap relevan. Bahan-bahan tersebut oleh peneliti akan dilacak dengan bantuan katalog-katalog yang terdapat di berbagai perpustakaan.<sup>35</sup> Disamping itu penelitian ini juga menggunakan fasilitas media internet dalam mencari data-data yang ada di luar negeri.

b. Tahap kritik sumber.

Kritik sumber dilakukan dengan menganalisa satu data dengan data lainnya sehingga dapat ditemukan sebuah fakta sejarah. Untuk dapat mencapai tingkat obyektifitas yang tinggi peneliti berusaha melakukan kritik sumber baik kritik ekstern (keaslian) yaitu dengan melakukan pengujian terhadap data-data yang berupa buku, artikel dan lain-lain untuk dapat dibuktikan keasliannya, maupun kritik intern (kesahihan) yang berhubungan dengan kebenaran dari data tersebut, sejauh dapat didukung kebenarannya oleh analisis kritis terhadap data yang masih ditemukan.

c. Tahap interpretasi.

Tahap Interpretasi yaitu tahap analisis sejarah. Tahapan ini bertujuan melakukan sintesis atas sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah dan bersama-sama dengan teori-teori, yang kemudian disusunlah fakta itu kedalam suatu interpretasi yang menyeluruh.<sup>36</sup> Dalam hal ini penulis menganalisa peristiwa-peristiwa revolusioner yang dilakukan umat Islam Chechnya melalui komponen-komponen teori revolusi yaitu: kekerasan,

---

<sup>35</sup>Pemanfaatan Perpustakaan sebagai tempat penyimpanan dokumen, dapat dilihat dalam Masri Singaribuan, *Metode Penelitian Survei*, ( Jakarta: LP3S, 1989), hal. 70.

<sup>36</sup>Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, hlm.69.



pembaharuan dan perubahan yang menyeluruh untuk menjelaskan proses revolusi baik dari sebab maupun akibat yang ditimbulkannya.

d. Tahap Historiografi.

Dalam tahap akhir ini peneliti berusaha merekonstruksi sintesa ke dalam bentuk tulisan berdasarkan tema-tema penting dari setiap perkembangan obyek penelitiannya.<sup>37</sup> Penuturan kisah sesuai dengan data yang dianggap obyektif dan relevan dengan topik bahasan, kemudian dengan memberikan interpretasi dan menyajikan dalam bentuk tulisan yang mudah dipahami.

Untuk menganalisa peristiwa politik yang terjadi antara Chechnya dan Rusia, penulis menggunakan pendekatan ilmu politik mengenai konsep negara, sebab negara sendiri merupakan integrasi dari kekuasaan politik. Ia adalah organisasi pokok dari integrasi politik. Menurut Roger H. Soltou, "Negara adalah alat (agency) atau wewenang (authority) mengatur atau mengendalikan persoalan-persoalan bersama, atas nama masyarakat".<sup>38</sup> Negara dapat dipandang sebagai asosiasi manusia yang hidup dan bekerja sama untuk mengejar beberapa tujuan bersama. Dapat dikatakan bahwa tujuan terakhir setiap negara ialah menciptakan kebahagiaan bagi rakyatnya (bonum publicum, common good, common weal).<sup>39</sup>

Fungsi ilmu politik, dimaksudkan untuk memperoleh pengetahuan tentang jalanya proses perjuangan politik umat Islam Chechnya dalam menegakkan sebuah negara yang merdeka. Kalau metode historis menggunakan analisa atas peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa lampau untuk merumuskan prinsip-

---

<sup>37</sup> Luis Gostlack, *Mengerti Sejarah*, hlm.2001

<sup>38</sup> Miriam Budiardjo, *Dasar-dasar Ilmu Politik*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 1999), hlm.39.

<sup>39</sup> *Ibid*, hlm.45.

prinsip perjuangan secara umum, maka ilmu politik akan membantu menyoroti pola-pola tingkah-laku politik *patterns of political behavior* kelompok-kelompok atau individu yang terlibat dalam proses politik tersebut.<sup>40</sup>

Dengan demikian akan tercapai sebuah analisis yang menyeluruh mengenai proses perjuangan politik umat Islam Chechnya serta tujuan dari perjuangan dalam menegakkan sebuah negara Islam merdeka, yang dapat menciptakan kebahagiaan bagi rakyatnya setelah puluhan tahun tertindas oleh Rusia.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam Skripsi ini, terdiri dari lima bab yang berusaha disusun menjadi sebuah eksplanasi sejarah yang kronologis dan utuh dalam tiga bagian besar. Bagian pertama adalah bab I sekaligus pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, pendekatan dan metode penelitian dan yang terakhir sistematika pembahasan.

Bagian kedua terdiri dari tiga bab yaitu, bab II, III dan IV sebagai bagian yang saling melengkapi dari keseluruhan penelitian. Bab II membahas kondisi Chechnya dari awal ekspansi Rusia sampai masa kekuasaan Uni Soviet. Hali ini akan membantu untuk melihat kondisi alam, ekonomi, sosial keagamaan Chechnya menjelang ekspansi Rusia. Perlawanan umat Islam Chechnya sebagai

---

<sup>40</sup>Thomas P. Jenkin, *The Study of political Theory*, (New York: Random House inc, 1967), hlm.5. Lihat juga Miriam Budiadjo, *opcit*, hlm.17.

upaya penentangannya atas kedatangan Rusia sampai masa Uni Soviet, yang selanjutnya dibahas pada bab III.

Bab III menerangkan proses keruntuhan Uni Soviet, dan semua peristiwanya. Lemahnya para penguasa Rusia saat itu telah melahirkan sebuah kebijakan yang menentukan bagi negara-negara bagian. Wujud kebijakan itu telah memberikan pengaruh terhadap timbulnya pergolakan umat Islam Chechnya untuk memisahkan diri. Mengenai perjuangan itu selengkapnya akan dipaparkan pada bab IV, yang meliputi perjuangan bersenjata sebagai bentuk perjuangan umat Islam Chechnya untuk merebut kemerdekaannya sampai prospek dari perjuangan kemerdekaan tersebut.

Penulisan hasil penelitian ini akan diakhiri pada bab V sebagai bab penutup yang merupakan kesimpulan atas seluruh pembahasan Skripsi ini, dan diharapkan dapat memunculkan benang merah yang akan menyatukan uraian dari bab-bab sebelumnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah mengadakan penelitian dan penelusuran data, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Semangat perjuangan yang masih tetap hidup dalam tubuh umat Islam Chechnya ini tidak terlepas dari beberapa faktor yang melatar belakangnya. Pertama, keteguhan dan ketaatan mereka terhadap Islam yang telah menjadi agama mayoritas sejak kehadirannya pada abad ke 11 di Chechnya. Kedua, lingkungan kehidupan pegunungan tempat mereka berkembang dan menata hidup telah membentuk watak politik dan sikap masyarakat Chechnya. Kepatuhan dalam mempertahankan keyakinan dan kebenaran juga dengan sendirinya terbentuk secara kokoh. Meskipun secara politis mereka telah ditekan selama kurang lebih empat ratus tahun, namun sikap dasar mereka tidak berubah. Daya resistensi yang tinggi dalam memelihara dan melestarikan keyakinan tidak terlunturkan oleh sekedar tatanan yang sistematis dari ideologi komunis. Padahal semua identitas dan jati diri yang menghubungkan masa lalu dengan masa kini mereka telah dihancurkan oleh penguasa komunis. Selain itu, sedikitnya interaksi dengan bangsa-bangsa lain di dunia telah menjadikan mereka sebagai bangsa yang harus mandiri. Menyediakan segala kebutuhan hidup sehari-hari, mengolah bahan makanan sendiri, menciptakan perkakas

rumah tangga serta membuat persenjataan sendiri, menjadikan mereka sebagai kelompok masyarakat yang mandiri dan tidak bergantung kepada masyarakat lain. Kondisi inilah yang membentuk daya tahan mereka yang sangat tinggi dan kuat.

2. Ada dua jalan yang ditempuh umat Islam Chechnya dalam mempertahankan kemerdekaannya. Pertama, melalui jalan diplomasi pada bulan Agustus 1993, namun dalam pertemuan diplomatik itu kemenangan berada dipihak kaum oposisi yang didukung Rusia dan status Chechnya masih merupakan bagian dari wilayah Rusia. Kedua, melalui perjuangan militer antara tahun 1994-1996. Dalam perjuangan militer ini umat Islam Chechnya telah membuktikan keunggulannya atas pasukan militer Rusia.
3. Masalah yang dihadapi umat Islam Chechnya sampai sekarang belum ada kepastian untuk dapat diwujudkan sebagai sebuah negara republik Chechnya yang merdeka dan berdaulat. Persoalan pokok Chechnya ialah ketidak senangan Rusia atas lahirnya sebuah negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam dan menolak bekerjasama dengan Rusia. Penyelesaian masalah Chechnya adalah ia harus kembali masuk dalam federasi Rusia, meskipun hal ini sangat merugikan umat Islam Chechnya. Sebab kenyataanya dalam invasi Rusia tahun 1994-1996, Rusia telah mengalami kekalahan atas pasukan Chechnya, namun dengan kemenangan militer saja persoalan Chechnya masih jauh dari penyelesaian. Kini problem berat yang dihadapi Chechnya ialah belum ada pengakuan yang syah dari negara-negara internasional terutama negara Islam atas

kedaulatan kemerdekaannya. Baru Afganistan dan Pakistan, padahal kemenangan militer Chechnya sekarang ini memerlukan dukungan politik, diplomasi dan publikasi, sebagai keabsyahan dari sebuah negara yang merdeka. Sehingga Rusia tidak bisa lagi melakukan kekarasan dan semena-mena terhadap umat Islam Chechnya.

## **B. Saran-saran**

Konflik-konflik berdarah yang terjadi di India antara umat Islam dan Hindu, pertempuran antara Yahudi Israel dan kaum Muslimin Palestina, perang antara Kristen Katolik dan Protestan di Irlandia Utara. Demikian juga perselisihan yang memuncak di Lebanon antara milisi Syi'ah dan Druz, pertentangan masyarakat Vina oleh etnis Serbia pada zaman Ayatullah Khumaini, penindasan suku Aborijin oleh warga kulit putih Australia sengketa yang terjadi antara pemerintah Filipina dan kaum Muslimin Moro, pertentangan kultural yang terjadi antara suku Kreol dan budaya Perancis di Amerika latin, merupakan beberapa contoh dari rawan dan riskanya "garis" yang memisahkan agama yang satu dengan agama yang lain, kebudayaan yang satu dengan kebudayaan yang lain.

Dengan begitu bisa dilihat betapa kuatnya identifikasi diri setiap kelompok sosial berdasarkan agama dan kepercayaan yang mereka anut. Mengerasnya kesadaran akan identitas dan jati diri itu, bukan saja telah menimbulkan konflik yang menelan ongkos sosial sangat besar diantara kelompok sosial dan budaya, tetapi juga kerugian yang tak terhitung jumlahnya. Oleh karenanya, sebuah dialog konstruktif dan membangun saling pengertian antara umat beragama dan pelbagai

peradaban merupakan kebutuhan mendesak yang perlu segera dilakukan. Dengan demikian, mungkin kita bisa berharap bahwa yang terjadi dimasa depan semoga bukanlah pecahnya revolusi dan konflik, tetapi kerja sama dan dialog antar umat beragama sepanjang peradaban.

### **C. Kata Penutup**

Perjuangan umat Islam Chechnya saat ini adalah rentetan perjuangan panjang melawan agresor Rusia untuk mempertahankan tanah air dan Islam, sejak zaman Tzsar dan Uni Soviet. Keruntuhan Uni Soviet tahun 1991 telah menghantarkan kemerdekaan Chechnya, namun kemerdekaan ini akhirnya terusik dengan invasi militer Rusia tahun 1994. Sehingga kemerdekaan Chechnya harus ditempuh melalui perjuangan militer antara tahun 1994-1996. Hal lain yang juga diulas dalam skripsi ini adalah mengenai ketahananana religi dan semangat perjuangan yang dimiliki masyarakat Chechnya dalam menghadapi berbagai perubahan sosial, budaya diberbagai segi kehidupan yang telah dilingkupi oleh sistem komunis. Demikianlah penulisan mengenai perjuangan kemerdekaan Chechnya pasca keruntuhan Uni Soviet.

Karena penulisan mengenai perjuangan Chechnya dalam memeperoleh kemerdekaannya hanya dibatasi dari tahun 1991-2000, maka kesimpulan dan prospek kemerdekaan Chechnya ini, hanya sampai tahun 2000 saja. Padahal proses perjuangan kemerdekaan tersebut masih berlangsung sampai sekarang. Untuk itu penulis berharap, penulisan mendatang mengenai Chechnya dan perjuangannya, dapat mengulas tentang proses perjuangan umat Islam Chechnya

pasca PEMILU Rusia tahun 2000. Sehingga penulisan mengenai perjuangan kemerdekaan Chechnya ini dapat disempurnakan.

Akhirnya penulis hanya berharap semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca sekalian pada umumnya.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos, 1999.
- Ahmad, S. Akhbar. *Discovering Islam; Making sense of Muslim History and Society*. New Delhi: Vistar Publications, 1990.
- \_\_\_\_\_. *Living Islam*. ter. Pangestuningsih. Bandung, Mizan, 1997.
- \_\_\_\_\_. *Membedah Islam*. terj. Zulfahmi. Bandung: Penerbit Pustaka, 1997.
- Ahmad, Mumtaz. *Politik Islam*. terj. Enna Hadi, Bandung: Mizan, 1996.
- Arent, H. *On Revolution*. New York: Viking, 1963.
- Arkoun, Muhammad, dan Louis Gardet. *Islam kemarin dan Esok*. terj. Ahsin Mohammad, Bandung: Pustaka, 1997.
- Benningsen, Alexandre & Chantal Lemerrier-Quelquijay. *Islam in The Soviet Union*. Washington: Frederick A. Praeger Publishers, 1967.
- \_\_\_\_\_. & Enders Wimbush. *Muslims of The Soviet Empire*. London: C. Hurst & Compony, 1985.
- \_\_\_\_\_. *Muslim of The Soviet Empire*. London: C. Hurst Compony, 1985.
- Budiardjo, Miriam. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 1999.
- Dersbyshire, Ian. *Politics in The Soviet Union*. Cambridge: W&R. Chambers, 1988.
- Eisen, Jonathan. *The Glasnost Reader*. New York: New American Librery, 1990.
- Engineer, Ashgar Ali. *Islam dan Teologi Pembebasan*. terj. Agung Prihantoro, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.
- Esposito, John L. dan John Obert Voll. *Demokrasi di Negara-negara Muslim*. Bandung: Mizan, 1999.
- \_\_\_\_\_. *Islam in The Asia; Religions, Politics and Society*. New York: Oxford University Press, 1987.
- \_\_\_\_\_. *Islam dan Politik*. terj. H.M. Joesoef Sou'yb, Jakarta: Bulan Bintang, 1999.

Fruet, Francois dan Denis Richet. *Revolusi Perancis*. Yogyakarta: Gama University Press, 1989.

Gorbachev, Mikhail. *Perestroika; New Tinking for Our Country and The World* New York: Harper & Rew, 1989.

Gostlack, Louis. *Mengerti Sejarah*. terj. Nugroho Notosusanto, Jakarta: UII Press, 1969.

Hashem, O. *Menemukan Dunia Islam*. Surabaya: Japi, 1968.

Henze, B. Paul. *The North Caucasus Barrier*. London: Broxup, 1992.

Huntington, P. Samuel. *Benturan Antar Peradaban dan Masa Depan Politik Dunia*. terj. M. Sadat Ismail, Yogaykarta: Qalam, 2000.

\_\_\_\_\_. *Politic Order in Changing Societies*. New York: New York University Press, 1989.

Jamilah, Maryam. *Para Mujahid Agung*. terj. Hamid Luthfi A.B, Cet.III, Bandung: Mizan, 1993.

Jenkin, Thomas, P. *The Study of Political Theory*. New York: Random House inc, 1967.

Kartodirdjo, Sartono. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia, 1983.

Lapidus, Ira M. *Sejarah Sosial Umat Islam*. terj. Ghufron A, Mas'adi, Jakarta: Raja Grafindo Press, 1999.

Lesmana, Tjipta. *Kapitalisme Soviet*. Jakarta: Erwin Rika Press, 1987.

\_\_\_\_\_. *Runtuhnya Komunisme*. Jakarta: Erwin Rika Press, 1992.

Memon, Ali Nawas. *The Islamic Nation*. Beltsville: United States of American, 1995.

Naqib, Firdaus Akhmad. *Derita Umat Islam di bawah Kekuasaan Palu Arit*. Bandung: Front Anti Komunis, 1967.

Nazir, Mohammad. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.

Oberg, James, E. *Un Covering Soviet Disasters; Eskploring The Limits of Glasnost Reader*. New York: Random House, 1988.

- Polanskaya, Ludmila & Alexei Malashenco. *Islam in Central Asia*. Lebanon: Ithaca Press, 1994.
- Ro'i, Yaacov. *Muslim Eurasia; Conflicting Legacies*. London: Frank Cass, 1995.
- Said, W. Edward. *Covering Islam*. terj. Apri Danarto, Yogyakarta: Jendela, 2000.
- Shahab, AH. *Penindasan Islam di Uni Soviet*. Breg Centre for Islamic and Reaserch, 1971.
- Schulze, Reinhard. *A Modern History of The Islamic World*. London: I .B Tauris Publishers, 1993.
- Singarimbun, Masri. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LPE3S, 1989.
- Tawari, J.G. *Muslims Under The Czars and The Soviet*. Lucknow (India): Islamic Research & Publications, 1984.
- Yakan, Fathi. *Pergolakan Islam; Telaah Pasang Surut Pergerakan Dunia Islam*. terj. Salim Basarahil, Jakarta: al-Amanah, 1986.
- Zbigniew, Brezinski. *The Grand Failure; The Tweintieth Century*. terj. Tjun Surjaman, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990.
- Wardoyo, K. *Islam di Negara Soviet*. Jakarta: Indonesia Tunggal, 1961.
- Dewan Pemuda Partai Islam Semalaysia. "Pertarungan Syamil untuk melenyapkan Komunis Rusia". dalam Webmaster, @Pemuda pas.net.
- "Foreign Ministry Says War Crimes Tribunal For Chechnya Absurd". dalam [Http://www/rfri.org](http://www/rfri.org).
- Images of Chechnya, "Islam The North Caucasus". dalam [Http://www.Chessfr//centres/ceif/assr/H115/005.htm](http://www.Chessfr//centres/ceif/assr/H115/005.htm).
- \_\_\_\_\_. "Brief Chechen History". dalam [Http://www.ammina.com/Tist/br-hist.html](http://www.ammina.com/Tist/br-hist.html).
- Jandali, Firas Akhmad. "Roots of Chechen resiestence". dalam *Neue Zurher*, Zeitung 8 Febuari 2002.
- Lazim, Farizal. "Penyelesaiannya ialah al-Bunduqiyah". Lajnah Penerangan dan Dakwah, DPP kawasan Dungun Trengganu, dalam [Http://Click to/training 2000/@Yahoo.com](http://Click to/training 2000/@Yahoo.com).

- Lexington Area Muslim Network. "Russian Soldier Converts to Islam". *More Chechnya News*. dalam Lexington @leb.net. 13 Juni 2000.
- Pusat Informasi dan Komunikasi Islam Indonesia. "Serangan Mujahiddin Chechnya Terdasyat". *al-Islam*, dalam info @alislam.orang.id.
- "Russia Vows More attacks as Chechens Pervolve". dalam [Http://English Pravda.ru/accidents/2001/04/28/4400.html](http://EnglishPravda.ru/accidents/2001/04/28/4400.html).
- Somosen, Sven Gunnar. "Chechnya" dalam [Http://www.pavda.ru/accidents/2002.html](http://www.pavda.ru/accidents/2002.html)
- "Statement by President Clinton on Russian Bombing". 12-06-99. dalam [http://www.freerpublic.com/forum/a 364 F/c 830 a8.htm](http://www.freerpublic.com/forum/a364F/c830a8.htm).
- Training Kite. "Chechnya Masalah dalaman atau Masalah Ummah". *Dunia Islam*, dalam [Http://www.qoqaz.My/News.html](http://www.qoqaz.My/News.html).
- \_\_\_\_\_. "Chechnya Urutan Peristiwa Sepanjang Desember". *Dunia Islam*, dalam [Http://www.qoqaz.com.My/News.html](http://www.qoqaz.com.My/News.html).
- Walker, W. Edward. "Islam in Chechnya". dalam [http://ist.socrates, berkely.eud/ bsp/caucasus/newsletter/1998-06-Walker.pdf/](http://ist.socrates.berkeley.edu/bsp/caucasus/newsletter/1998-06-Walker.pdf/).
- Yavus, Akhmadov, Stephen R. Bowers, Moion T. Doss Jr. "Islam in The North Caucasus A People Divided". dalam <http://www.article/sufis/chechen.html>.
- Al-Banjari, Ismail. "apa hasilnya? 70 tahun di bawah Uni Soviet". dalam *Panji Masyarakat*. No.712, ThXXXIV, 26 Sya'ban 1412, 1-10 Maret 1992.
- Benningsen, Alexandre. "The Qodariyah (Kunta Haji) Tariqaah in North-East Caucasus". dalam *The Islamic Culture An English Quarterly*. Vol.LXII, No.2-3, Hyderabad(India): Boord, April-July 1988.
- Bildt, Carl. "The Baltic Limus Test". dalam *Foreign Affairs*. Vo.7, No.3, September-Oktober 1994.
- "CIA Ramal Gorby terguling bulan ini". dalam *Berita Buana*. Edisi 2 Desember 1991.
- "Chechnya". dalam *Panji Masyarakat*. No.828, 20 Dzulhijjah-1 Muharram 1416 H. 20-31 Mei 1995.
- "Chechnya Bergolak lagi". dalam *Sabili*, No.22, Thx, 22 Mei 2003.

- “Chechnya Masih Membara”. dalam *Suara Hidayatullah*. No.10/VII/Pebruari 1996.
- “Chechnya”. dalam *Panji Masyarakat*. No.821, ThXXXV, 8-19 Syawal 1415, 11-20 Maret 1995.
- Dakawu, Sulistiyo Adi Putro Handoko. “Sejarah Umat Islam Uni Soviet”. dalam *Al-Jamiah*. Institut Agama Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta, No.ISSN 01126-012X, 1985.
- Dja’far, Dwi Susanto. “Pembaharuan atau Runtuhnya Komunisme”. dalam *Jurnal Ilmu Politik*. 1991.
- Damrel, David. “The Religions Roots of Conflic Russia and Chechnya”. Originaly Published, dalam *Religijs Studies News*. Vol.10, No.3, 10 September 1995.
- Fatah, Abdul R. “Meningat Kejayaan Islam Kembali”. dalam *Panji Masyarakat*. No.838, 1-10 September 1995.
- Folz, Richard. “The Central Asia Naqshabandi Connections of The Mughal Emperiors”. dalam *Jurnal of Islamic Studies*. Vol.7, No.2, July 1996.
- Goble, Paul. “Nationalism and Islam, Islam and Nationalism”. dalam *New Releas.*, Nopember 1999.
- “Gorbachev Mundur dan Dukung Persemakmuran”. dalam *Pelita*. 28 Desember 1991.
- “Gorbachev Mengundurkan diri”. dalam *Berita Yudha*. 26 Desember 1991.
- Harun, Luqman. “Chechnya Memerlukan Bantuan. dalam *Panji Masyarakat*. No.826,Thxxxv, 1-10 Dzulhijjah 1415H, 1-10 Mei 1995.
- Haque, Dr. Muzammel. “Genocide in Chechnya and The World Community”. dalam *The Islamic Qquarterly*. Vol.XLIV, No.1, London, 2000.
- Jafar, AM. “Kesepakatan Militer Memberikan Angin perdamaian Chechnya”. dalam *Panji Masyarakat*. No.836, 14-20 Rabiul Awal 1416H, 11-21 Agustus 1995.
- Jandali, Firas. “Taliban Troops to Support Chechen Fighters”. dalam *Front ur Post*. Vol.xxv, No.7, 1 Pebruari 2000.
- Kakialatu, Toeti. “Perang Dengan Kantong Kosong”. dalam *Gatra*. 21 Januari 1995.

- Khairi, Abuzar. "The Awakening of Islam in Central Asia After Disintegration of Soviet Union". dalam *Islam and The Modern Age*. Nopember 1997.
- Khan, Muhammad. "Demographic Changes in The Muslim Populations of Soviet Russian Faction". dalam *Jurnal Institut of Muslim Minority Affairs*. Vol.9, no.1, London: Wipifj United Kingdom, 1 Januari 1988.
- Kolom Internasional. "Yeltsin Bisa Hancurkan Pejuang Chechnya Sebulan Lagi". dalam *Suara Merdeka*. 7 Januari 2000.
- "Konspirasi Rusia terhadap Islam Asia Tengah". dalam *Islah*. Edisi 54/ThIII/1995.
- "Lahir sebuah Negara baru", dalam *Panji Masyarakat*, 11-20 September 1991.
- Laporan Utama, "60 Jam yang mengubah sejarah". dalam *Tempo*. 31 Agustus 1991.
- "Lima Republik Senasib". dalam *Tempo*. 3 April 1993.
- "Lubang-lubang pembantaian". dalam *Panji Masyarakat*. No.829, Th.XXXVI, 1-10 Juni 1995.
- "Mogomed Chechnya; keajaiban dalam medan tempur". dalam *Panji Masyarakat*. No.828, 20 Dzulhijjah 1416, 20-31 Mei 1995.
- "Musuh Rusia Paling Mematikan". dalam *Berita Buana*. 29 Pebuari 1992.
- "Muslim Chechen Mampu Melawan Rusia". dalam *Panji Masyarakat*. No.13, 18-28 Rajab 1415 H. 21-30 Desember 1994.
- Murray, Brian. "Peace in The Caucasus: Multi-Etnic Stability in Daghestan". dalam *Central Asean Survey*. No.4-13 Desember 1994.
- "Nasib Republik-republik Soviet". dalam *Merdeka*. 16 Nopember 1991.
- Naratama, "Chechnya". dalam *Panji Masyarakat*. No.821, ThXXXV, 8-19 Syawal 1415, 11-20 Maret 1995.
- Panji Masyarakat*. No.705, 21-31 Desember 1991.
- Prambadi, Didi dan Zvetzakhirov. "Pimpinan baru dari Icheria; Chechnya". dalam *Gatra*. 8 Pebuari 1997.
- Rais, M. Amin. "Perestroika: Konsep dan realitas". dalam *Prospek*. 1990.

- Rijwin, Michael. "Russian Colonial Expansion to 1917". dalam *Jurnal Institut of Muslim Minority Affairs*. Vol.19, No.2, London: Wipifj United Kingdom, July 1988.
- "Rusia Peroleh Pengakuan Diplomatik". dalam *Berita Yudha*. 27 Desember 1991.
- Salman, Abdus. "Ancaman Yeltsin terhadap Chechnya". dalam *Panji Masyarakat*. No.837, 24 Rabiul Awal-4 Rabiul Akhir, 21-31 Agustus 1995.
- "Setelah digoyang Ismayev; Perang Chechnya tidak kunjung Usai". dalam *Gatra*. 1 July 1997.
- Sidiq, Mahmud. "Hentikan Kekejaman kepada Islam". dalam *Panji Masyarakat*. No.819, Thxxxv, 21-30 Ramadhan 1415, 21-28 Pebruari 1995.
- Siddiqui, Mateen. "Differentiating Islam for Militant Islamicts". dalam *The Muslim Magazzine*. Copyright San Francisco Charanicle, 1999.
- Story Page. "Chechnya May Not al-Ghazali route of Fundamentalist Islam". dalam *World News*. 13 Pebruari 1997.
- Supriyono. "Membawa Umat Islam ke Agamanya". dalam *Panji Masyarakat*. No.815, 10-220 Sya'ban, 11-21 Januari 1995.
- Suara Muhammadiyah*. Edisi no.18/176/1991.
- "Taliban Troops to Suports Chechen Fighters", *Front ur Post*, Vol.XXV, No.7, 1 Febuari 2000.
- "Tak ada Posisi bagi Gorby dalam Persemakmuran". dalam *Kompas*. 8 Desember 1991.
- Tas, Dr. Abdul Qaddir. "Sosok Pengungsi". dalam *Arab News*. 8 Nopember 1999.
- Temin, Demitry. "Decision Times for Russia". dalam *Moskow Times*. 3 Pebruari 1995.
- Tempo*. 7 Maret 1992.
- Tjipta, Lesmana. "Posisi Gorby di Ujung Tanduk". dalam *Berita Buana*. 13 Desember 1991.
- The Independent London*. 3 Nopember 1999.
- The Time*. London, 21 Oktober 1999.



- Wahid, Rahmanto. "Yeltsin Menang Tanpa Landasan". dalam *Forum Keadilan*. No.8, Th.v, 29 Juli 1996.
- Weingartner, Erich. "Glasnost and Perestroika; An Ecumenical View". The Ecumenist. dalam *Jurnal for Promoting*. Canada: Chistian Unity, 1991.
- "Yeltsin Bakal Mundur". dalam *Suara Muhamadiyah*. No.5/80/1995.
- "Yeltsin Minta Gorbachev Mundur". dalam *Suara Karya*. 29 Pebuari 1992.
- "Yeltsin dan Konflik Chechnya". dalam *Suara Merdeka*. No.03/08/1995.
- Zelkina, Anna. "Islam and Society in Chechnya".dalam *Jurnal of Islamic Studies*. Vol.7, No.2, July 1996.
- B. Lewis, Chpellat and J. Schacht. *The Encyclopedia of Islam*. Leiden: E.J. Brill,1983.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet.III, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Ensilkopedi Indonesia*. Suplement, Jil. 1, Utgeveris, W. Van Hoeve B, 1990.
- Ensiklopedi Nasional Indonesia*. Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka, 1989.
- Negara & Bangsa*. Grolier Internasional, 1987.
- Weekes, Richard V. *Muslims Peoples*. London: greenwood Press, 1978.



PETA WILAYAH CHECHNYA





1



*Dzhokhar Dudayev menemukan dokumen rahasia Invasi Rusia*

2



*Tentara Chechnya sedang mengepung helikopter Rusia Ketika Mendarat darurat*



3



REUTERS

**KAMPANYE PEMILU DI CHECHNYA.** Bisa kompromi.

4

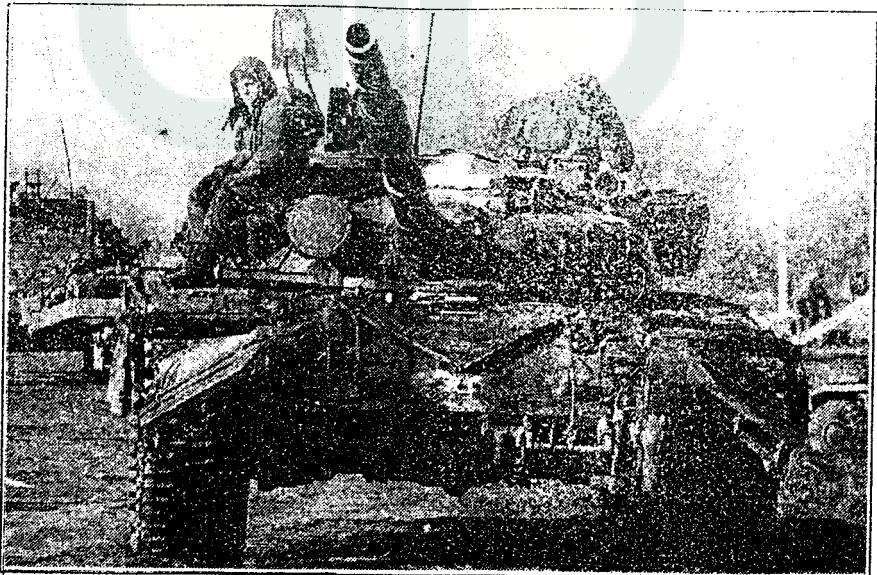


**Tentara Chehnya mengusir dingin**





*Protes wanita anti peperangan*



*Tentara Rusia dan tank-tank bergerak menuju Grozny ibukota Chehnya*



7



*Protes Brigade Militer Muslimah Chechnya*

8



*Tentara Chechnya tetap bertahan di Grozny (rep)*





Pasukan Chechnya berusaha merebut kembali kota checen



Prinsipal pasukan Chechnya, Stanislav Besyev (di atas) (di samping), Aspin Abdurapmanov (di bawah) dan Aspinov Aspinov (di bawah) Presiden Kala Maskhadov



Wilayah Strategis Chechnya

## Sumber Gambar

1. Naratama. *Panji Masyarakat*. No. 814, Thxxxv, 28 Rajab-9 Sya'ban 1415 H, 1-10 Juni 1995.
2. \_\_\_\_\_. *Panji Masyarakat*. No.814, Thxxxv, 28 Rajab-9 Sya'ban 1415 H, 1-10 Juni 1995.
3. Didi Prambadi, dan Zvet Zakharov (Moskow). *Gatra*. 8 Febuari 1997.
4. Naratama. *Panji Masyarakat*. No.821, Thxxxv, 8-19 Syawal 1415 H, 11-20 Maret 1995.
5. Syamsu Mutahar. *Panji Masyarakat*. No.813, Thxxxv, 18-28 Rajab 1415, 21-30 Desember 1994.
6. \_\_\_\_\_. *Panji Masyarakat*. No.813, Thxxxv, 18-28 Rajab 1415 H, 21-30 Desember 1994.
7. *Panji Masyarakat*. No. 814, Thxxxv, 28 Rajab-9 Sya'ban 1415 H, 1-10 Juni 1995.
8. *Suara Muhamadiyah*. No.03/80/1995.
9. *Panji Masyarakat*. No. 814, Thxxxv, 28 Rajab-9 Sya'ban 1415, 1-10 Januari 1995.
10. Coopyright @2000-2002. Dewan Pemuda PAS Pusat, dalam Email: Webmaster @Pemudapas. net.
11. *Panji Masyarakat*. No.814, Thxxxv, 28 Rajab-9 Sya'ban 1415, 1-10 Januari 1995.



dengan tangannya sendiri, jika dia datang bertemu dengannya... Saya (Syamil Basayev) melihat ini di TV dan memikirkan kepada diri saya: dimana asas Praduga tak bersalah; dimana hak untuk membela diri; di mana hak untuk membuktikan ketidakbersalahannya. Kini, Rabbani Khalilov tidak berpeluang untuk menyangkal hubungannya dengan ledakan tersebut, walaupun ia bisa berbuat itu, tidak akan dapat mengubah apa pun. Jadi, opini publik penting pada situasi seperti ini dan masyarakat sejagat bisa menghentikan dunia dari tergelincir, tergelincir yang amat dalam ke dalam Perang Dunia III. Hal ini sudah tinggal menunggu bom waktu ini meledak, untuk ketidakadilan semasa itu, kacau balau yang akhirnya akan menyalakan suatu konflik utama. Opini publik sangatlah penting, namun ini akan gagal dalam membawa suatu keputusan. Untuk masa sekarang AS dan Eropa mencari persahabatan dengan Rusia untuk memerangi "Terorisme Internasional."

*Apakah pergerakan rakyat Chechnya secara intens dengan taktik gerilya untuk menegakkan negara yang berlandaskan Syariah Islam?*

S. Basayev: Insya Allah, kami akan mempersiapkan untuk menuju jalan tersebut. Pada tahun 2000, kami merencanakan untuk taktik penyerangan pada tahun berikutnya, 2001 dengan penyerangan berupa Ektensifg dan Offensif, akan tetapi realisasinya tergantung pada suatu situasi dan kondisi. Saya tidak akan menjelaskannya secara detail tapi yang jelas kami mempunyai rencana seperti itu. Pelaksanaannya tinggal menunggu waktu saja dan sekarang saya beserta komandan Mujahidin lainnya mempersiapkan pasukan dan senjata meskipun beberapa amunisi senjata berat agak kurang. Sekarang ini, Militer Beruang lapuk Rusia merencanakan untuk berperang secara terbuka karena mereka kaya akan amunisi dan senjata-senjata berat. Ini agak sulit bagi kami, namun kami tetap akan berperang dengan gerilya karena taktik ini lebih efektif dan menggetarkan hati musuh.

*Adakah yang Anda ingin katakan kepada orang Rusia?*

S. Basayev: Secara terus terang, saya ingin memberikan komentar terhadap Rakyat Rusia; karena hal itu sia-sia saja; karena mereka mengira kami berperang hanya untuk Uang saja. Namun, perlu mereka ketahui bahwa kami rakyat Chechnya akan selalu berperang melawan kedzaliman yang menginjak-injak Syari'ah Islam dan harga diri kaum muslimin. Apakah kalian Rusia Tengik lupa bahwa saudara-saudara kami telah kalian bantai? Saya ingatkan bahwa genderang peperangan ini akan sampai di rumah kalian. Terlepas kalian akan mengatakan apa kepada kami, "teroris," tetapi Insya Allah kami akan terus berperang hingga kami mendapati di bumi Chechnya ini tegak Syariah Islam. (erhabi chechen) Sumber: G.USA.C



*tangan-tangan mereka." Kami berharap agar Aggresor Rusia segera menemui kehancurannya dan mengalami pahitnya neraka dunia.*

*Apakah lebih sulit untuk berperang sekarang daripada sebelumnya terlebih dalam permulaan konflik yang terakhir?*

S. Basayev: Jawabannya bisa jadi sangat pendek yaitu lebih mudah, merbut Grozny dalam pertempuran. Pertempuran di Grozny memang agak sulit karena melibatkan banyak pasukan dan senjata berat yang canggih. Saya akan memberikan sebuah contoh. Sebagaimana anda ketahui, mayor jenderal bagian keamanan dalam negeri beruang lapuk Rusia, Malofeyev, terbunuh di Grozny dan ditemukan oleh tentara Chechnya di kawasan kota Staropromyslovy. Pasukan Rusia tidak akan pergi menyerang akan tetapi berkat dorongan seorang perwira dengan mempengaruhi moral pasukan bawahannya, mereka menyerang Grozny dari empat penjuru. Tetapi kami berhasil meloloskan diri dengan membongkar salah satu penjuru kepungan dan berhasil membunuh serta merampas dokumennya. Di dalam dokumen perwira tersebut terdapat catatan bahwa kami (Mujahidin) pada tanggal 15 Januari 2002 ini dalam sehari penuh di serang habis-habisan oleh pasukan Beruang Lapuk Rusia yang berkekuatan terdiri dari multiple rocket launcher dengan system salvos sebanyak 2870 buah, lebih dari 2700 amunisi Tank, sekurang-kurangnya 2860 senapan mesin 45.000 pelurunya, 300 bom anti-pesawat dan 50 roket jarak pendek. Saya ingat ini dari membaca catatan Malofeyev. Dalam pertempuran ini korban di pihak Mujahidin 31 orang Syahid, 67 luka-luka. Maka dari itu, Februari - Maret kami terpaksa membuat parit sebagai taktik pertempuran gerilya. Kami menyatu dengan masyarakat dan mengajari mereka tentang kemiliteran, bahkan mereka kami ajari tentang pembuatan ranjau. Mujahidin tahu apa yang akan mereka perbuat, baik saya maupun komandan lainnya pun sama. Kami menggunakan taktik gerilya, yaitu Taktik Lebah. Dari satu segi, taktik ini memerlukan sedikit biaya dan sedikit korban, akan tetapi hasilnya selalu menggembirakan, Allahu Akbar. Banyak orang menganggap peperangan ini tidak akan pernah akhir, orang Rusia tidak mungkin akan bisa menaklukkan Muslimin Chechnya dan kami sangat siap untuk melakukan pertempuran dengan waktu yang lama. Sekali lagi saya jelaskan bahwa peperangan sekarang ini jauh lebih mudah.

*Apakah Anda pikir bahwa opini publik dapat mempengaruhi kebijakan Rusia berkaitan dengan Chechnya?*

S. Basayev: Tentu, opini publik dapat mempengaruhi kebijakan seorang Tiran sekalipun, tetapi pemerintah negara-negara barat dan Amerika sebagai pelopornya mengkampanyekan Undang-Undang Terorisme. Mereka mendapat sepatah istilah yang sangat tepat dengan menamai Islam sebagai Terorisme Internasional, dan undang-undang tersebut dapat digunakan di setiap negara dan segala kondisi. Segalanya bertambah parah kondisinya, tidak perlu bukti untuk membuat kesimpulan dan seluruh dunia seakan-akan terhipnotis akan UU ini. Ledakan pada 9 Mei di Kaspiysk boleh jadi sebagai sebuah contoh. Rabbani Khalilov dilaporkan bertanggung jawab atas kejadian tersebut, tanpa Investigasi, tanpa bukti. Beberapa hari kemudian, ayahnya muncul di TV mengatakan akan membakar Rabbani

Shamil Basayev: "Kami Perang Demi Kebenaran dan Kemerdekaan yang berlandaskan Syariah Islam" 05/31/2002

Chechnya - Pemimpin Chechnya diwawancarai oleh kepala editor agen *Berita Prima*, Alexander Podrabinek, 15 Mei 2002. Berikut petikannya.... S. Basayev: Alexander, aku belum berbicara dengan wartawan semenjak lebih dari 18 bulan yang lalu, namun diputuskan dibuat pengecualian untuk kasusmu ini, dengan pertimbangan prioritas hak asasi manusia dari agen Prima. Ada beberapa orang hari ini yang mencari kebenaran, terutama sekali mengenai perang Chechnya melawan Aggresor Rusia. Saat Ini merupakan hari kerja keras, meskipun seluruh dunia menentangny....

*Kepala Staff Gabungan Kvasbnin melaporkan bahwa anda telah meninggal dunia. Bagaimana tanggapan Anda atas kejadian ini?*

S. Basayev: Saya telah melihat di Televisi dan surat kabar. Saya juga mendengar Jenderal Troshev melaporkan kematianku. Dia menampakkan muka kebingungan, seolah-olah berjanji akan mengemukakan bukti secepatnya. Saya hanya akan berkomentar bahwa perwira militer itu berusaha untuk mendapat dukungan dari atasannya. Asal anda ingat, Khattab dilaporkan terbunuh oleh Menteri Pertahanan Ivanov, meskipun menyebarkan berita merupakan tugas harian Patrushev. Sebagaimana yang mereka katakan, keberadaan jenazah penting di sini. Nampaknya, Kvashnin cemburu dengan keberhasilan Ivanov dan memilih pendirian seperti ini. Dengan standar yang tinggi, kematianku bukan merupakan suatu pilihan. Jika saya mati atau seseorang yang lain mati, jihad tidak akan berhenti, seperti yang diperlihatkan oleh kematian Khattab.

Musuh-musuh kami tidak mampu untuk mengalahkan kami secara terang-terangan dan sekarang menempuh jalan keluar dengan tipuan kuno – mengirimkan surat beracun. Hanya karena rahmat Allah Azza Wa Jalla, kami mengenali pengkhianatnya.

Satu telah ditembak mati dan yang kedua masih dalam pencarian dan Insya Allah kami akan menemukan dan menghukumnya segera. Akar permasalahannya bukan padaku atau Mujahidin lainnya hari ini. Permasalahannya adalah terdiri dari orang-orang yang bersikap kepada dunia dan kebebasan mereka, menentukan jalan hidup mereka. Kami memilih jalan kemerdekaan, kami memilih pendirian untuk kemerdekaan kami, jalan hidup kami dan berdasarkan kepada penerapan Syariah Islam dalam kehidupannya. Inilah jalan yang kami pilih, bukan yang lain. Cepat atau lambat, kita akan mencapainya dengan ridha Allah Tabaraka wa Ta'ala. Itulah mengapa laporan Kvashnin tidak berakibat apa-apa kecuali menjadi bahan ketawaan dan ironi pahit saja. Namun poin yang penting dalam peperangan ini adalah penyebab dari kematian ribuan orang sipil secara keji. Tentu saja Rusia tidak pernah menghitung korban mereka dalam merampas suatu bangsa. Mereka tidak memikirkan bahwa suatu bangsa memiliki perundang-undangan dan Pemerintahan. Kami nyatakan bahwa Allah Tabaraka wa Ta'ala berfirman dalam Al-Qur'an: *"Jika kalian menyimpang dari jalan-Ku yang lurus, Aku akan pilibkan keburukan bagi kalian dengan*